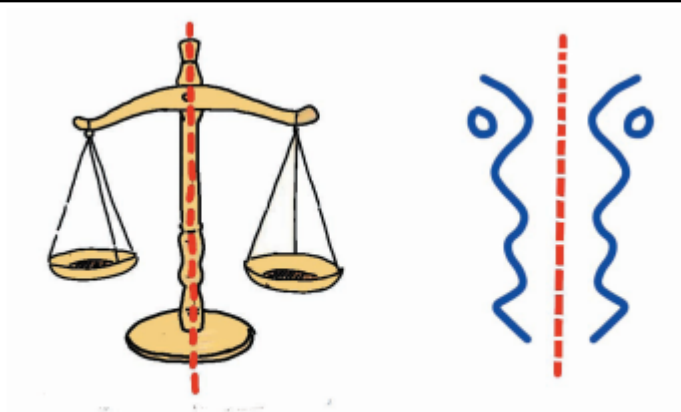


MODUL AJAR SENI RUPA SD KELAS 6

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Fase / Kelas	: C / 6 (Enam)
Kegiatan 3	: Menggambar dengan Prinsip Keseimbangan dan Menggambar Proporposisi Pada Tumbuhan
Alokasi Waktu	: 8 pertemuan (2x35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Melalui tugas tertulis siswa mampu merekontruksi gambar ornament dengan menggunakan prinsip keseimbangan dengan benar. • Melalui penilaian sikap siswa mampu menunjukkan profil pelajar Pancasila ketika menyesuaikan gambar ornament dengan menggunakan prinsip keseimbangan dengan baik. • Melalui penilaian produk siswa mampu mempolakan gambar ornament dengan menggunakan prinsip keseimbangan dengan benar.	
C. PROFILPELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia • Berkebinekaan Global • Bergotong Royong • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif	
D. SARANADAN PRASARANA	
• Tas plastik warna-warni • Kawat , lidi, tusuk sate • Gunting atau cutter • Lem tembak, solasi, atau benang jahit untuk mengikat • Vas bunga dari botol plastik bekas • Kertas koran atau kertas bekas • Kawat lentur • Tutup botol • Contoh karya patung aksi Sumber Belajar : • Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas 6 Penulis: Wiranto & Wahyono a. Membuat bunga dari tas kresek dengan tautan web https://www.youtube.com/watch?v=N75sLhg_2sw b. Materi mengenai pembuatan aneka kerajinan dengan menggunakan bahan limbah rumah tangga melalui tautan web https://seruni.id/ide-daur-ulang-botol-plastik-menjadi-sebuah-barang-yang-unik-dan-keren/ c. Materi mengenai proses daur ulang limbah rumah tangga melalui tautan web https://thegorbalsla.com/daur-ulang/ 2. Bahan Bacaan Siswa a. Materi Pembelajaran Unit 11 • b. Buku Paket Seni Budaya dan Prakarya	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

• Peserta didik reguler/tipikal
F. MODEL PEMBELAJARAN
• Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan Platform daring.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Kognitif (Merekonstruksi (KKO) (C6/Menciptakan)) Melalui tugas tertulis siswa mampu merekonstruksi gambar ornamen dengan menggunakan prinsip keseimbangan dengan benar. 2. Afektif (Menyesuaikan (KKO) (A4/Mengorganisasikan)) Melalui penilaian sikap siswa mampu menunjukkan profil pelajar Pancasila ketika menyesuaikan gambar ornamen dengan menggunakan prinsip keseimbangan dengan baik. 3. Psikomotor (Mempolakan (KKO) (P4/Artikulasi)) Melalui penilaian produk siswa mampu mempolakan gambar ornamen dengan menggunakan prinsip keseimbangan dengan benar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Memilih, menggunakan dan menggabungkan aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses yang sesuai dengan tujuan karyanya. • Menghasilkan karya kreatif dan inovatif, baik, aplikatif maupun ekspresif sebagai bagian dari berpikir kritis, merasakan dan menghayati serta menuangkan gagasan secara sistematis dan teknologis. • Memilih, menganalisa dan menghasilkan karya yang berdampak pada pembentukan karakter dan kepribadian diri sendiri maupun orang lain.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa saja prinsip keseimbangan? • Bagaimana membuat ragam hias dengan prinsip keseimbangan? • Bagaimana menggambar proporsi pada tumbuhan?
D. MATERI PEMBELAJARAN
Pokok-Pokok Materi 1 Kata Kunci : Ornamen, Prinsip Keseimbangan, karya Kriya Pada unit 1 kalian telah mempelajari materi mengenai prinsip keseimbangan. Ada beberapa jenis keseimbangan yang disebutkan, antara lain simetris, asimetris, dan informal atau bebas. Pada unit ini nantinya kalian akan diajak untuk berlatih dan berkarya membuat ornamen sederhana yang menerapkan ketiga prinsip keseimbangan di atas. Nah, apa itu sebenarnya prinsip keseimbangan itu? Jika membicarakan keseimbangan pasti kalian teringat timbangan bukan? Memang timbangan digunakan untuk menimbang agar kedua benda memiliki berat yang sama. Dalam menggambar dengan menggunakan prinsip keseimbangan, kalian harus benar-benar memperhatikan berat dari kedua sisi gambar. Apakah sama berat (simetris) atau berat sebelah (asimetris). Untuk keseimbangan yang sifatnya bebas, kalian tak perlu memikirkan bagian yang lebih berat. kalian bebas menggambar...

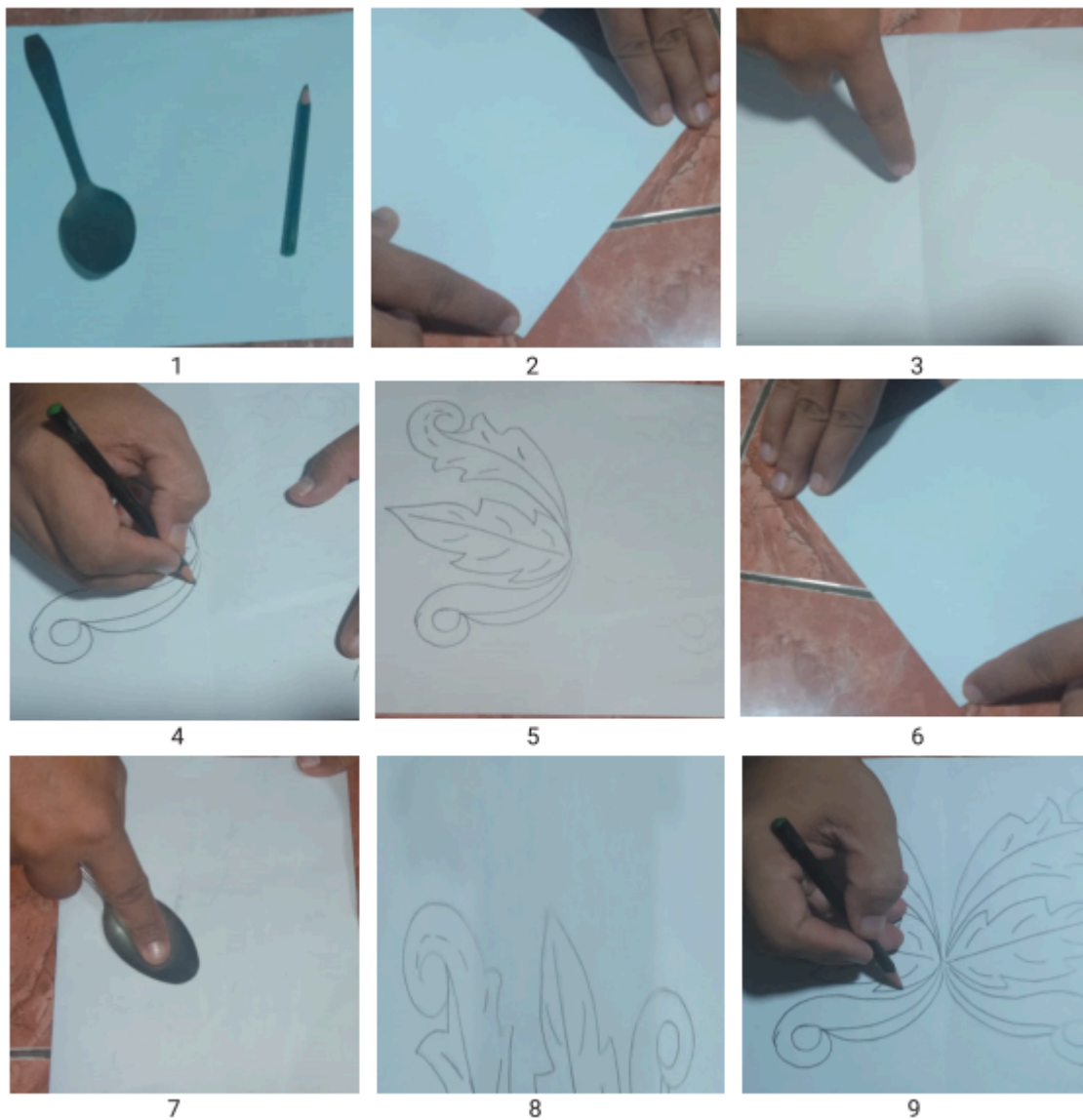


Gambar 7.1. Perbandingan antara keseimbangan pada timbangan dengan gambar

Sumber : Dokumen Kemendikbudristek, 2021

Apakah gambar mempunyai berat? Tentu saja tidak, berat dalam menggambar diukur dari jumlah, besar-kecil, warna atau pengelompokan dari bentuk-bentuk yang digambar. Misal, kalian bisa mendapatkan keseimbangan dengan penggerombolan obyek-obyek yang berukuran kecil dengan penempatan sebuah bidan yang berukuran besar. Atau pengelompokkan beberapa obyek yang berwarna ringan (terang) dengan sebuah obyek berwarna berat (gelap). Nah, setelah kalian mengetahui mengenai ketiga prinsip keseimbangan, kalian akan menerapkan prinsip tersebut dalam membuat ornament atau ragam hias. Ayo kita coba!

- a. Membuat ragam hias sederhana dengan keseimbangan simetris
Intinya dalam membuat ragam hias simetris kalian harus membuat keseimbangan antara ruang sebelah kiri dan ruang sebelah kanan. Buat keduanya sama, baik dalam bentuk rautnya, besar ukurannya, arahannya, warnanya, maupun teksturnya. Adapun langkah-langkah mudah dalam membuatnya adalah sebagai berikut.



Gambar 7.1. Langkah-langkah menggambar ragam hias dengan pola simetris

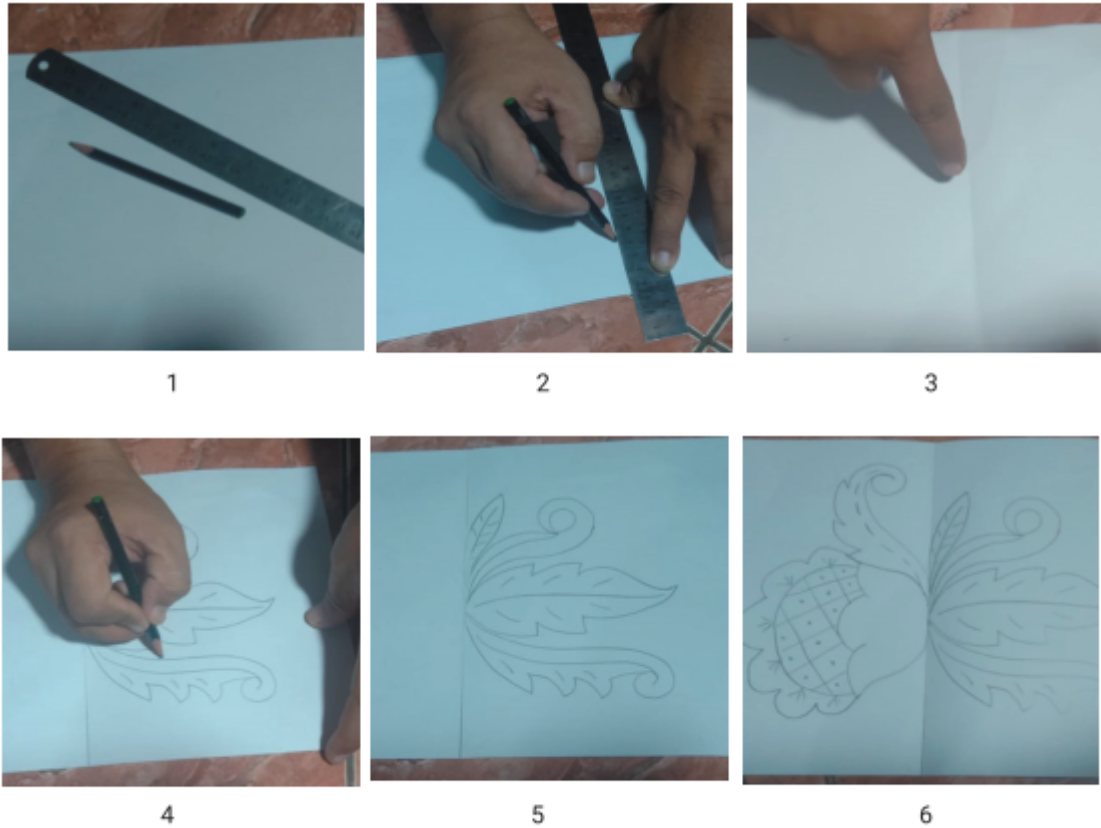
Sumber : Dokumen Kemendikbudristek, 2021

- 1) Siapkan kertas, pensil, dan sendok atau benda keras lainnya.
- 2) Ambil kertas dan tekuk tepat pada garis tengahnya
- 3) pastikan pada garis tengah kertas muncul garis sebagai hasil dari proses melipat.
- 4) Mulailah menggambar ornament atau ragam hias yang kalian sukai. Tidak perlu menggambar ragam hias yang rumit jika kalian merasa kesulitan. Ingat, lakukan yang kalian bisa! Jangan mempersulit diri yang pada akhirnya justru membuat kalian merasa takut atau malas untuk berkarya.
- 5) pastikan ornament sudah selesai pada satu bagian kertas.
- 6) Lipat kembali kertas seperti pada saat awal kertas di tekuk.
- 7) Ambil sendok, gosok kuat-kuat kertas agar muncul salinan gambar yang kalian buat tadi pada sisi satunya. Mintalah bantuan orang dewasa untuk menggosoknya. Awas! Sendok yang terlalu lama digosok
- 8) Buka kertas, jika kalian menggosok dengan benar akan muncul salinan pada sisi sebelah gambar.
- 9) Tebalkan salinan tersebut sama persis dengan gambar ragam hias awal.

Ya, ragam hias simetris memang mudah dibuat karena kalian cukup menggambar kembali sama persis dengan gambar terdahulu. Asalkan ruang kiri dan ruang kanan sama persis, ragam hias kalian sudah disebut simetris. Sayangnya, ragam hias simetris terkesan diam, tidak bergerak, dan kaku.

- b. Membuat ragam hias sederhana dengan keseimbangan asimetris

Berbeda dengan ragam hias simetris, membuat karya ragam hias asimetris dilakukan secara berbeda pada ruang kiri dan ruang kanan. Jika ditarik garis tengah, maka bentuk rautnya, besarnya ukurannya, arahnya, warnanya, maupun teksturnya akan berbeda. Adapun langkah-langkah mudah dalam membuatnya adalah sebagai berikut:



Gambar 7.1. Langkah-langkah menggambar ragam hias dengan pola asimetris

Sumber : Dokumen Kemendikbudristek, 2021

- 1) Siapkan kertas, pensil, dan penggaris.
 - 2) Ambil kertas dan tekuk tepat pada garis tengahnya atau buat garis tengah dengan menggunakan penggaris.
 - 3) Pastikan pada bagian tengah telah tergambar garis atau sudah terdapat kesan garis sebagai hasil dari proses menekuk kertas.
 - 4) Mulailah menggambar ragam hias pada salah satu sisi kertas (boleh kanan atau kiri terlebih dahulu). Ingat, lakukan yang kalian bisa! jangan mempersulit diri yang pada akhirnya justru membuat kalian merasa takut atau malas untuk berkarya.
 - 5) Pastikan ragam hias pada salah satu sisi telah selesai.
 - 6) Teruskan melengkapi ragam hias yang telah selesai menjadi lengkap pada sisi sebelahnya hingga menjadi satu kesatuan ragam hias yang utuh.
- c. Membuat ragam hias sederhana dengan keseimbangan bebas
- Membuat ragam hias dengan keseimbangan bebas lebih mudah namun memerlukan kreatifitas yang luar biasa. Kalian harus bisa memadukan keseluruhan unsur ragam hias tanpa harus terpukau pada pembatasan bidang. kalian bisa memulai menggambar dari bagian kertas yang manapun. Adapun langkah-langkah mudah dalam membuatnya adalah sebagai berikut:
- 1) Siapkan kertas dan pensil
 - 2) Mulailah menggambar ragam hias dari bagian manapun yang kalian inginkan.
 - 3) Lengkapilah semua bagian ragam hias hingga kalian merasa cukup atau puas.
 - 4) Konsultasikan kepada guru, apakah ragam hias yang kalian buat sudah cukup atau memerlukan pengembangan kembali.

Ragam hias dengan keseimbangan bebas memiliki kesan yang sama dengan asimetris, yaitu terkesan bergerak, dinamis, aktif, dan tidak kaku. nah, kalian telah mencoba ketiga prinsip keseimbangan dalam membuat ragam hias atau ornament sederhana. Selanjutnya jika kalian telah mahir menggambar ragam hias di atas kertas, coba kalian berlatih menggambar di atas karya kerajinan serta menggunakan warna seperti contoh di bawah ini. Kalian pasti bisa!



Gambar 7.1. Aneka kerajinan yang dapat dipercantik dengan ragam hias

Sumber : Wawan H Prabowo/Kompas.com (2022)

Pokok-Pokok Materi 2

Kata Kunci : Ragam Hias, Pola Tumbuhan, Jepara dan Cirebon

Pada unit 8 ini kita akan membicarakan perihal menggambar proporsi pada tumbuhan. Konsep penting yang akan kita pahami adalah “proporsi”. tahukah kalian apa itu proporsi? Proporsi bisa diartikan sebagai hubungan antarbagian dalam suatu gambar. Proporsi bisa juga dimaknai sebagai hubungan antara bagian dengan keseluruhan gambar (Ernis, 2005:39-40). Inti dari proporsi adalah penggunaan yang secukupnya.

Jika kita cermati, tubuh kita diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa secar proporsional. Semua bagian tubuh sudah sesuai proporsinya, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Besar mata telah diciptakan dengan tepat, telinga, hidung, dan lain sebagainya. Dalam ukuran normal, kita semua diciptakan dalam ukuran yang sesuai proporsinya. Cona kita liha ilustrasi mengenai proporsi wajah kita dibawah ini.



Gambar 8.1. Proporsi pada wajah kita sebagai anugerah dari Tuhan YME

Sumber: Dokumen Kemendikbudristek, 2021

Berdasarkan ilustrasi di atas, susunan yang mengandung proporsi berate melihat keseimbangan yang ideal pantas, sesuai, dan benar (idela) antara bagian wajah yang satu dengan bagian wajah yang lainnya.

Memang ada saudara kita yang tidak beruntung dengan wajah yang tidak proporsional. Namun hal tersebut diluar pembahasan mengenai proporsi. Proporsi harus kita pahami dan kuasai dalam berkarya seni. Termasuk dalam membuat ragam hias berpola tumbuhan pada unit 8 ini.

Berdasarkan proporsi di atas, kalian akan belajar membuat ragam hias dengan pola tumbuhan dengan mengambil inspirasi dari dua daerah yang berbeda. Artinya, sebelum kalian belajar membuat ragam hias berpola tumbuhan. Kalian akan belajar dulu bagaimana penggambaran ragam hias tumbuhan dari daerah Cirebon dan Jepara.

Negara kita kaya akan ragam hias dengan otif yang sangat beragam. Berbagai motif hias digunakan untuk menghias aneka karya seni kriya di wilayah nusantara. Dari banyaknya ragam hias yang ada, kita akan membandingkan dua ragam hias yaitu Cirebon dan Jepara.

Motif Ragam Hias berpola tumbuhan dari Jepara

Ragam hias Jepara pada awalnya dikembangkan oleh penduduk Jepara. Ragam hias ini digunakan untuk dijadikan sebagai penghias perabotan rumah tangga. Barang-barang yang dihias tersebut seperti penyimpanan perhiasan, kursi tamu, almari, buffet, toilet, dan lain-lain. Peninggalan pertam dari motif ragam hias Jepara dapat kita lihat pada hiasan ornament yang ada di Makam Mantingan Jepara.



Gambar 8.1. Masjid Mantingan Jepara dan salah satu ukiran khas Jepara yang ada di masjid tersebut
Sumber: Dokumen Kemendikbudristek, 2021

Motif Ragam Hias berpola tumbuhan dari Cirebon

Bentuk ragam hias berpola tumbuhan dari Cirebon merupakan gubahan dari ragam hias Padjajaran. Ragam hias dengan pola orang dan binatang sering dilukiskan dalam pola ragam hias tanaman. Hal ini dilakukan terkait dengan adanya larangan dalam agama Islam untuk melukiskan manusia dan binatang. Pola tumbuhan dalam ragam hias Cirebon sering diwujudkan dalam bentuk sulur-suluran kembang bakung atau bentuk Pohon hayat. Ragam hias Cirebon paling banyak ditemukan untuk menghias batik.



Gambar 8.1. Contoh ragam hias dengan motif Cirebon pada kain batik
Sumber: <https://uzbatik.com/blog/5-ciri-khas-motif-batik-cirebon>, 2021

Dibawah ini dijelaskan mengenai perbandingan antara ragam hias berpola tumbuhan dari Jepara dan Cirebon. Perbandingan diarahkan pada cara penggambaran ragam hias yang nantinya bisa menjadi inspirasi kalian dalam menggambar ragam hias berpola tumbuhan secara proporsional.

Ragam Hias Pola Tumbuhan Jepara	Ragam Hias Pola Tumbuhan Jepara
Motif ragam hias Jepara ini garis besarnya berbentuk prisma segi tiga yang melengkung-lengkung. Pada bagian ujung lengkungan kemudian terpecah menjadi beberapa helai daun yang melengkung pula. Buah digambarkan dalam bentuk bulatan kecil-kecil bersusun seperti buah Wuni.	Motif ragam hias Cirebon mirip dengan ragam Pejajaran yang secara umum digambarkan dengan bentuk cembung, melengkung, serta cenderung bulat. Bagian tumbuhan yang terdiri dari batang dan bunga. Pola tumbuhan ini digambarkan seperti awan.

Nah, kalian telah mengetahui bagaimana perbandingan antara ragam hias Jepara dan Cirebon dalam menggambarkan pola tumbuhan. Sekarang kalian bisa berlatih untuk menggambar. Langkah-langkah membuat ragam hias berpola tumbuhan dengan mengambil inspirasi dari ragam hias Jepara dan Cirebon bisa kalian lakukan sebagai berikut.

- a. Siapkan dua lembar kertas, pensil, serta penggaris
- b. Pada kertas pertama silahkan kalian melakukan ekspolrasi untuk menemukan pola tumbuhan kalian sendiri. bisa dalam bentuk baru, mengambil serta menggabungkan unsur-unsur dari ragam hias dua daerah di atas, atau melakukan modifikasi hingga menjadi bentuk yang lain.
- c. Jika sudah yakin, gambarkan pola ragam hias hasil kreatifitasmu ke dalam kertas kedua.
- d. Buatlah dengan sabar, telaten, serta berhati-hati agar menghasilkan karya ragam hias yang bagus dan proporsional.

Demikian praktek menggambar ragam hias pola tumbuhan pada unit ini. Semoga kemampuan ini akan berguna kelak jika kalian sudah besar. Amin.

KEGIATAN PEMBELAJARAN			
Pertemuan 1 (4 JP= 140 menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan Pjbl	Alokasi waktu
Awal	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Motivasi:Siswa diajak untuk melakukan kegiatan fisik menyenangkan sesuai kemampuan guru. 3. Apersepsi: Guru menunjukkan contoh-contoh kerajinan tangan dengan karya gambar ornamen, foto, atau lingkungan sekitar sekolah yang menggunakan prinsip keseimbangan 4. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan 1.		15 menit
Inti	1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. 2. Siswa membaca materi pembelajaran unit 7 (mengamati). 3. Siswa menyaksikan video tutorial membuat ornamen pojok sederhana 4. Siswa dan guru bertanya jawab materi yang telah dibaca dan video yang telah disaksikan(menanya). 5. Siswa mengidentifikasi alat, bahan, langkah-langkah yang ada dalam teks maupun video (menalar). 6. Guru mengajukan beberapa pertanyaan guna memancing minat siswa untuk merencanakan dan menciptakan karya gambar ornamen dengan menggunakan prinsip keseimbangan (menanya). 7. Guru mengajukan pertanyaan mendasar lainnya mengenai apa yang harus dilakukan siswa dalam menciptakan karya gambar ornamen dengan menggunakan prinsip keseimbangan	Awali dengan pertanyaan mendasar (Starts With the Essential Question)	110 menit

Penutup	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. 2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk berdiskusi dengan orang tua terkait dengan materi. 3. Doa dan salam penutup		15 menit
Pertemuan 2 (4 JP = 140 menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan PJBL	Alokasi waktu
Awal	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Motivasi: Siswa diajak untuk melakukan kegiatan fisik menyenangkan sesuai kemampuan guru. 3. Apersepsi: Guru memberikan ringkasan pembelajaran pertemuan sebelumnya 4. Oreientasi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan 2		15 menit
Inti	1. Siswa dengan bantuan guru menentukan proyek yang akan dikerjakan yaitu membuat karya gambar ornamen dengan menggunakan prinsip keseimbangan. 2. Siswa secara berkelompok merancang tahapan penyelesaian proyek serta alat dan bahan yang akan digunakan (mencoba). 3. Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan	Merancang Rencana Proyek <i>(Design a Plan for the Project)</i> 110 menit	
Penutup	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. 2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pertemuan selanjutnya.		15 menit

	3. Doa dan salam penutup.		
Pertemuan 3 (4 JP = 140 menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan PJBL	Alokasi waktu
Awal	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Motivasi: Siswa diajak untuk melakukan kegiatan fisik menyenangkan sesuai kemampuan guru. 3. Apersepsi: Guru memberikan ringkasan pembelajaran pertemuan sebelumnya 4. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan 3.		15 menit
Inti	1. Siswa mengkonsultasi tahapan penyelesaian proyek kepada guru, (menanya) 2. Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama. 3. Siswa secara berkelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat souvenir berupa kipas dari bahan kertas dan menentukan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah pembuatan gambar ornament dengan menggunakan prinsip keseimbangan. 4. Siswa secara berkelompok mulai membuat gambar ornamen dengan menggunakan prinsip keseimbangan. (mencoba). 5. Guru mengamati aktivitas peserta didik dan melihat kemajuan setiap kelompok. 6. Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama	Menentukan Jadwal (Creates a Schedule)	50 menit
		Mengawasi Siswa dan Kemajuan Pelaksanaan Proyek (Monitor the Students and the Progress of the Project)	15 menit

Penutup	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. 2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mempersiapkan barang yang dibutuhkan untuk pertemuan selanjutnya. 3. Doa dan salam penutup.		15 menit
Pertemuan 4 (4 JP = 140 menit)			
Kegiata n	Deskripsi kegiatan	Tahapan PJBL	Alokasi waktu
Awal	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Motivasi: Siswa diajak untuk melakukan kegiatan fisik menyenangkan sesuai kemampuan guru. 3. Apersepsi: Guru memberikan ringkasan pembelajaran pertemuan sebelumnya 4. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan 4.		15 menit
Inti	1. Guru menilai produk yang dihasilkan oleh siswa 2. Guru membahas kelayakan proyek yang telah dibuat serta permasalahanpermasalahan yang muncul 3. Siswa menyusun laporan dan mempresentasikan hasil kerja proyek kelompoknya (mengomunikasikan). 4. Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek.	Menilai Produk (Assess the Outcome) Menilai Pengalaman Pembelajaran (Evaluate the Experiences)	60 menit 30 menit
Penutu pan	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. 2. Siswa mengerjakan post test.		15 menit

	3. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari (panduan terlampir). 4. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. 5. Doa dan salam penutup.		
Pertemuan 5 (4 JP = 140 menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan PBJL	Alokasi waktu
Awal	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Motivasi: Siswa diajak untuk melakukan kegiatan fisik menyenangkan sesuai kemampuan guru. 3. Apersepsi: Guru menunjukkan contoh-contoh karya ragam hias berpola tumbuhan dari dua budaya yang sudah jadi 4. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan 1.		15 menit
Inti	1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. 2. Siswa membaca materi pembelajaran unit 8 (mengamati). 3. Siswa menyaksikan video tutorial ornament ragam hias 4. Siswa dan guru bertanya jawab materi yang telah dibaca dan video yang telah disaksikan(menanya). 5. Siswa mengidentifikasi alat, bahan,langkahlangkah yang ada dalam teks maupun video (menalar). 6. Guru mengajukan beberapa pertanyaan guna memancing minat siswa untuk merencanakan dan menciptakan karya ragam hias berpola tumbuhan dari dua budaya yang sudah jadi (menanya). 7. Guru mengajukan pertanyaan mendasar lainnya mengenai apa yang harus dilakukan siswa dalam menciptakan karya karya ragam hias berpola tumbuhan dari dua budaya yang sudah jadi.	Awali dengan pertanyaan mendasar (Starts With the Essential Question)	110 menit

Penutup	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. 2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk berdiskusi dengan orang tua terkait dengan materi. 3. Doa dan salam penutup.		15 menit
Pertemuan 6 (4 JP = 140 menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan PJBL	Alokasi Waktu
Awal	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Motivasi: Siswa diajak untuk melakukan kegiatan fisik menyenangkan sesuai kemampuan guru. 3. Apersepsi: Guru memberikan ringkasan pembelajaran pertemuan sebelumnya 4. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan 2.		15 menit
Inti	1. Siswa dengan bantuan guru menentukan proyek yang akan dikerjakan yaitu membuat karya karya ragam hias berpola tumbuhan dari dua budaya yang sudah jadi. 2. Siswa secara berkelompok merancang tahapan penyelesaian proyek serta alat dan bahan yang akan digunakan (mencoba). 3. Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan	Merancang Rencana Proyek <i>(Design a Plan for the Project)</i>	110 menit
Penutup	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. 2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mempersiapkan		15 menit

	perlengkapan yang dibutuhkan untuk pertemuan selanjutnya. 3. Doa dan salam penutup		
Pertemuan 7 (4 JP = 140 menit)			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan PJBL	Alokasi waktu
Awal	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Motivasi: Siswa diajak untuk melakukan kegiatan fisik menyenangkan sesuai kemampuan guru. 3. Apersepsi: Guru memberikan ringkasan pembelajaran pertemuan sebelumnya 4. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan 2.		15 menit
Inti	1. Siswa mengkonsultasi tahapan penyelesaian proyek kepada guru, (menanya) 2. Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama. 3. Siswa secara berkelompok menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat karya ragam hias berpola tumbuhan dari dua budaya dan menentukan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah pembuatan souvenir berupa kipas dari bahan kertas 4. Siswa secara berkelompok mulai membuat karya ragam hias berpola tumbuhan dari dua budaya (mencoba). 5. Guru mengamati aktivitas peserta didik dan melihat kemajuan setiap kelompok. 6. Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama	Menentukan Jadwal <i>(Creates a Schedule)</i>	50 menit
		Mengawasi Siswa dan Kemajuan Pelaksanaan Proyek <i>(Monitor the Students and the Progress of the Project)</i>	60 menit

Penutup	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. 2. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa untuk mempersiapkan barang yang dibutuhkan untuk pertemuan selanjutnya. 3. Doa dan salam penutup		15 menit
---------	---	--	----------

Pertemuan 8 (4 JP = 140 menit)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan PJBL	Alokasi waktu
Awal	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Motivasi: Siswa diajak untuk melakukan kegiatan fisik menyenangkan sesuai kemampuan guru. 3. Apersepsi: Guru memberikan ringkasan pembelajaran pertemuan sebelumnya 4. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan 2.		15 menit
Inti	1. Guru menilai produk yang dihasilkan oleh siswa 2. Guru membahas kelayakan proyek yang telah dibuat serta permasalahanpermasalahan yang muncul 3. Siswa menyusun laporan dan mempresentasikan hasil kerja proyek kelompoknya (mengomunikasikan). 4. Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek	Menilai Produk (Assess the Outcome) Menilai Pengalaman Pembelajaran (Evaluate the Experiences)	80 menit 30 menit
Penutup	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. 2. Siswa mengerjakan post test.		15 menit

	3. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari (panduan terlampir). 4. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. 5. Doa dan salam penutup.		
--	---	--	--

Refleksi Guru

- Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
- Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

F. ASESMEN/ PENILAIAN

Aspek Penilaian	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis	Soal dan Rubrik Penilaian
Keterampilan	Non tes	Produk dan Unjuk Kerja	Tugas dan Rubrik Penilaian
Sikap	Non tes	Penilaian Diri	Form Penilaian Diri

G. KEGIATAN ALTERNATIF DAN PENGAYAAN

Kegiatan pembelajaran alternative

Kegiatan pembelajaran alternatif dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di atas dengan beberapa modifikasi pada hal-hal sesuai keadaan sekolah dan sumber daya yang ada di daerah setempat.

Ketersediaan media/alat/bahan pada pembelajaran alternatif dapat menyesuaikan dengan sumber daya yang tersedia di daerah setempat, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Tentu saja hal ini membutuhkan kemampuan guru dalam melakukan inovasi pembelajaran.

Pengayaan

Pengayaan diberikan sekali sebagai pendalaman dan perluasan dari kompetensi. Pengayaan ini tidak disertai dengan penilaian. Pengayaan yang bisa diberikan kepada peserta didik adalah mengeksplorasi dan mencoba jeni-jenis anyaman dengan bahan-bahan yang tidak dibahas dalam materi bacaab (bisa dikerjakan secara mandiri atau kelompok).

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**LEMBAR KERJA SISWA UNIT 7
(Pembelajaran Berbasis Proyek)**

Satuan Pendidikan :
Kelas/ Semester : VI (Enam)/ 1 (satu)
Unit : 1 (Satu)
Materi Pembelajaran : Menggambar Ornamen dengan Prinsip Keseimbangan
Pertemuan : 8 Pertemuan (16 JP x @ 35 Menit)
Identitas kelompok
Ketua :
Anggota :

PERTEMUAN 1

Langkah 1 : Awali Dengan Pertanyaan Mendasar

Berdasarkan materi pembelajaran unit 7 yang kalian baca, video cara membuat ornamen pojok sederhana, serta tanya jawab yang kalian lakukan dengan guru, tulislah beberapa pertanyaan mendasar terkait dengan proyek yang kalian buat pada tabel di bawah ini...

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

PERTEMUAN 2

Langkah 2: Merancang Rencana Proyek

No.	Bagian Rancangan
1.	Jenis Karya Ornamen
2.	Alat dan Bahan yang akan digunakan
3.	Sketsa Sederhana Karya

PERTEMUAN 3

Langkah 3: Menentukan Jadwal

Bersama dengan teman-teman satu kelompok, berdiskusilah untuk menyusun rencana pembuatan proyek berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mendasar yang meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan. Tentukan pula siapa yang mempunyai kewajiban menyelesaikan tugas tersebut. Jangan lupa konsultasikan hasil diskusi kelompok kalian dengan guru agar mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Gunakanlah tabel di bawah ini agar perencanaan proyek kalian semamin mudah dipahami dan dilaksanakan

No.	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Langkah 4: Mengawasi Siswa Dan Kemajuan Pelaksanaan Proyek

Buatlah proyek kalian bersama kelompok sebaik-baiknya dan jangan lupa selalu berkonsultasi dengan guru karena mereka akan selalu mengawasi dan memastikan proyek kalian akan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan!

PERTEMUAN 4

Langkah 5: Menilai Produk

Tatalah gambar ornamen dengan menggunakan prinsip keseimbangan yang kalian buat untuk dinilai. Jangan lupa, kalian sekelompok bersiap-siap jika ditanya oleh guru terkait dengan karya kalian itu ya?

Langkah 6: Menilai Pengalaman Pembelajaran

- a. Buatlah sebuah laporan berdasarkan eksperimen dan eksplorasimu yang telah kamu lakukan!
- b. Presentasikanlah laporan yang sudah kamu buat di depan kelas dengan suara yang lantang dan jelas agar didengar seluruh kelas!

PERTEMUAN 5

Langkah 1: Awali Dengan Pertanyaan Mendasar

Berdasarkan materi pembelajaran unit 8 yang kalian baca, video cara menggambar tumbuhan secara proporsional, serta tanya jawab yang kalian lakukan dengan guru, tuliskan beberapa pertanyaan mendasar terkait dengan proyek yang kalian buat pada tabel di bawah ini...

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	

PERTEMUAN 6

Langkah 2: Merancang Rencana Proyek

No.	Bagian Rancangan
1.	Jenis Gambar
2.	Alat dan Bahan yang akan digunakan
3.	Sketsa Sederhana Karya

PERTEMUAN 7

Langkah 3: Menentukan Jadwal

Bersama dengan teman-teman satu kelompok, berdiskusilah untuk menyusun rencana pembuatan proyek berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mendasar yang meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan. Tentukan pula siapa yang mempunyai kewajiban menyelesaikan tugas tersebut. Jangan lupa konsultasikan hasil diskusi kelompok kalian dengan guru agar mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Gunakanlah tabel di bawah ini agar perencanaan proyek kalian semamin mudah dipahami dan dilaksanakan

No.	Kegiatan	Waktu	Penanggung jawab	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Langkah 4: Mengawasi Siswa Dan Kemajuan Pelaksanaan Proyek

Buatlah proyek kalian bersama kelompok sebaik-baiknya dan jangan lupa selalu berkonsultasi dengan guru karena mereka akan selalu mengawasi dan memastikan proyek kalian akan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan!

PERTEMUAN 8

Langkah 5: Menilai Produk

Tatalah karya gambar tumbuhan secara proporsional yang kalian buat untuk dinilai. Jangan lupa, kalian sekelompok bersiap-siap jika ditanya oleh guru terkait dengan karya kalian itu ya?

Langkah 6: Menilai Pengalaman Pembelajaran

- a. Buatlah sebuah laporan berdasarkan eksperimen dan eksplorasimu yang telah kamu lakukan!
- b. Presentasikanlah laporan yang sudah kamu buat di depan kelas dengan suara yang lantang dan jelas agar didengar seluruh kelas!

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022
Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas Penulis: Wiranato & Wahyono
ISBN 978-602-244-346-9 (jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-614-9 (jil.6)

1. Bahan Belajar Guru

- a. Bacaan berjudul "Menggambar Motif Ragam Hias" dengan link <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Seni%20Motif/topik2.html>
- b. Bacaan berjudul "Tehnik Dan Cara Menggambar Ragam Hias" dengan link <https://cilacapklik.com/2019/11/tehnik-menggambar-ragam-hias.html>
- c. Bacaan berjudul "Ragam hias" dengan link https://id.wikipedia.org/wiki/Ragam_hias
- d. Bacaan berjudul "Ragam Hias - Pengertian, Fungsi, Pola, Jenis Motif & Teknik" dengan link <https://serupa.id/ragam-hias-pengertian-motif-teknik/>
- e. Bacaan berjudul "Pengertian Ragam Hias dan Jenis-Jenis Ragam Hias Nusantara" dengan link <https://www.senibudayaku.com/2017/02/pengertianragam-hias-dan-jenis-jenis-ragam-hias.html>
- f. Video membuat ornamen pojok sederhana dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=3ODwyd3ihwM>
- g. Materi mengenai proporsi pada tautan web <https://www.blogernas.com/2016/08/pengertian-proporsi-prinsip-desain.html?m=1>
- h. Materi mengenai proporsi pada tautan web <https://www.muhaemin-af.com/2020/04/proporsi-dalam-seni-rupa.html>
- i. Bacaan berjudul "Ragam hias" dengan link https://id.wikipedia.org/wiki/Ragam_hias
- j. Bacaan berjudul "Ragam Hias - Pengertian, Fungsi, Pola, Jenis Motif & Teknik" dengan link <https://serupa.id/ragam-hias-pengertian-motif-teknik/>
- k. Bacaan berjudul "Pengertian Ragam Hias dan Jenis-Jenis Ragam Hias Nusantara" dengan link <https://www.senibudayaku.com/2017/02/pengertianragam-hias-dan-jenis-jenis-ragam-hias.html>
- l. Bacaan berjudul "Menggambar Motif Ragam Hias" dengan link <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Seni%20Motif/topik2.html>
- m. Video membuat ornamen pojok sederhana dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=3ODwyd3ihwM>

2. Bahan Bacaan Siswa

- a. Materi Pembelajaran Unit 7 & 8
- b. Buku Paket Seni Budaya dan Prakarya

C. DAFTAR PUSTAKA

Chapman, Laura H. 1985. *Discover Art 2/Teacher's Edition*. Massachusetts: DavisPublication Inc.

Chapman, Laura H. 1987. *Discover Art 1/Teacher's Edition*. Massachusetts: Davis PublicationInc.

Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth*. New York:Macmillan.

Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. *Emphasis Art: A Qualitative Art Programfor Elementary and Middle Schools*. Michigan: Longman.

Wood, Chip. 1997. *Yardsticks: Children in the Classroom Ages 4-14*. USA: NortheastFoundation for Children.